Gerak Cepat Kendalikan Inflasi

■ Penguatan Kapasitas SDM TPID

MEMPAWAH, TRIBUN - Sekretaris Daerah Kabupaten Mempawah, Ismail menghadiri Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Sekretariat Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) se-Kalimantan Barat, di Hotel Kahyangan, Bengkayang, Rabu (16/11).

Kegiatan yang diselenggarakan oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalbar tersebut turut dihadiri perwakilan 14 Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota se-Kalimantan Barat.

Berkenaan pengendalian inflasi daerah, Sekda Mempawah, Ismail mengatakan, Pemkab Mempawah telah bergerak cepat dapat pengendalian inflasi daerah.

"Kita sangat responsif dan bergerak cepat untuk menyikapi inflasi daerah. Bahkan kita telah menggelar Rakor Pengendalian Inflasi. Kemudian sudah beberapa kali melakukan operasi pasar yang turut dimotori oleh Disperindagnaker," terangnya.

Dalam sambutannya, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Provinsi Kalbar Ignasius IK yang mewakili Sekretaris Daerah Provinsi Kalbar mengatakan sejak adanya arahan Presiden RI pada Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi yang lalu perihal Extra Effort

> **Bahkan kita telah menggelar Rakor Pengendalian Inflasi. Kemudian sudah beberapa kali melakukan operasi pasar yang turut dimotori oleh Disperindagnaker.**
>
> **Ismail**
> Sekda Mempawah

Pengendalian Inflasi, Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) terus memacu kerja TPID untuk mensinergikan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan.

"Terakhir pada September 2022, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Tim Pengendalian Inflasi Pusat menerbitkan 9 (Sembilan) Rekomendasi Tindak Lanjut yang perlu segera dilaksanakan oleh TPIP dan TPID," katanya.

"Rekomendasi tersebut yaitu perluasan kerja sama antardaerah, pelaksanaan operasi pasar, pemanfaatan platform perdagangan digital, pemberian subsidi ongkos angkut, percepatan implementasi program tanam pekarangan, penyediaan neraca komoditas pangan strategis, penguatan sarana penyimpanan produk hasil panen (cold storage), mengoptimalkan DAK Fisik tematik Ketahanan Pangan dan DTU untuk stabilisasi harga serta penguatan sinergi TPIP-TPID," terangnya lagi.

Ignasius berterima kasih kepada Kantor Perwakilan Bank Indonesia yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan Penguatan Kapasitas SDM ini agar TPID seluruh kalbar memiliki perspektif bersama dan dapat meningkatkan kualitas kebijakan pengendalian inflasi berdasarkan data-data valid dan update terkait potensi, kebutuhan dan jalur distribusi perdagangan bahan pangan pokok.

Di tempat yang sama, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Barat Agus Chusaini turut mengucapkan terimakasih kepada TPID di masing-masing kabupaten/kota atas upaya dan usaha dalam pengendalian inflasi.

Untuk kedepannya, Agus Chusaini meminta agar selalu menjaga sinergisitas dalam menekan dan mengendalikan inflasi sehingga tidak membebani masyarakat. **(*/ram)**